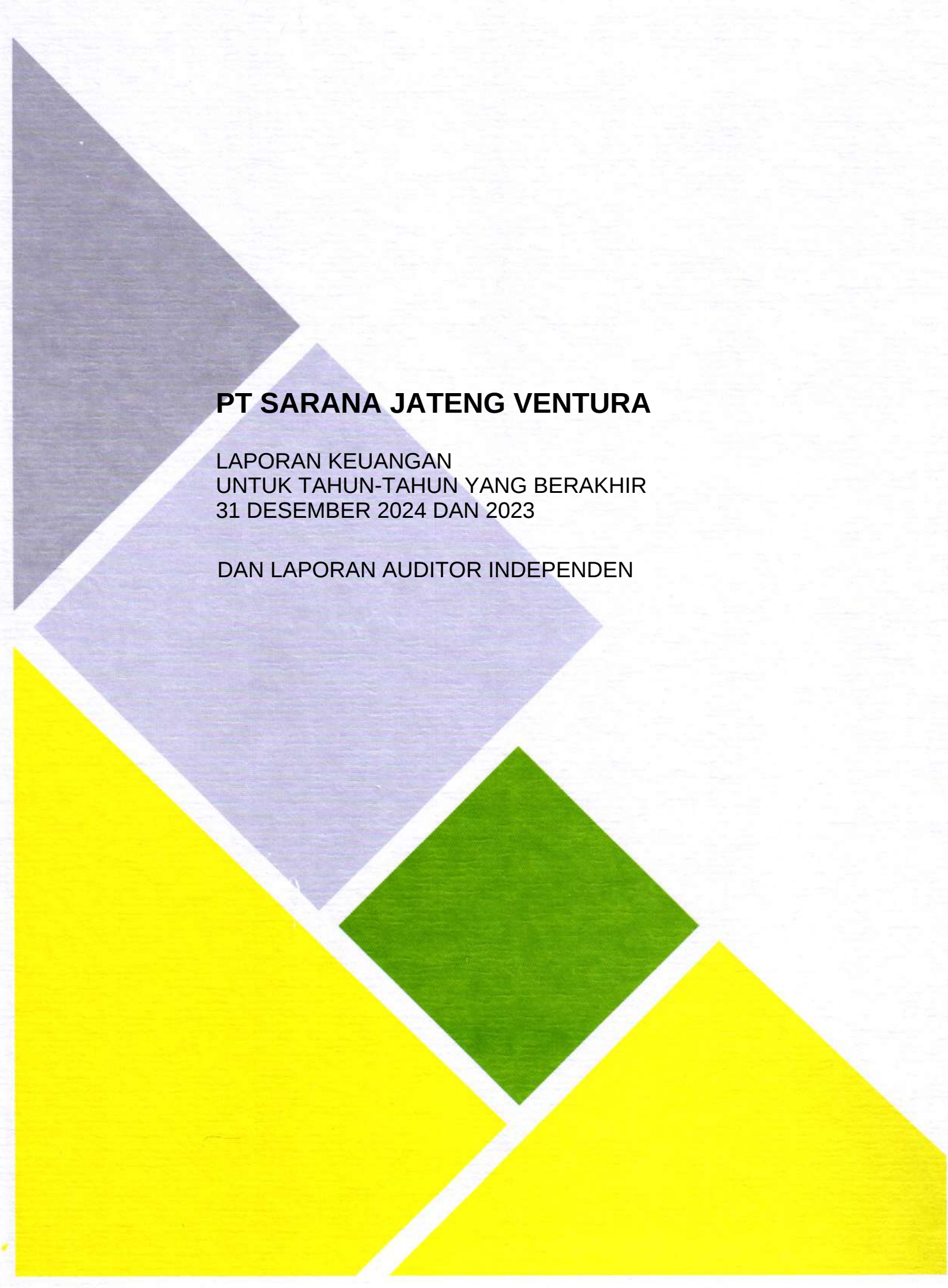




PT SARANA JATENG VENTURA

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Laporan Posisi Keuangan	2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	7

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT SARANA JATENG VENTURA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | |
|-----------------|---|---|
| 1. Nama | : | Farhan Abdi |
| Alamat Kantor | : | Taman Sompok No.18, Lamper Lor, Semarang Selatan, Semarang. |
| Alamat Domisili | : | Bukit Serpong Mas Blok E-5 No.22 Rt.01/07, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten |
| No Telepon | : | 087878886325 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Erna Poerwati |
| Alamat Kantor | : | Taman Sompok No.18, Lamper Lor, Semarang Selatan, Semarang. |
| Alamat Domisili | : | Jl. Waru Timur Raya No.11Q Rt. 008/001, Pedalangan, Banyumanik, Semarang. |
| No Telepon | : | 081325400525 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarana Jateng Ventura;
2. Laporan keuangan PT Sarana Jateng Ventura telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sarana Jateng Ventura dan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Sarana Jateng Ventura tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sarana Jateng Ventura.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 24 Januari 2025

 Farhan Abdi Direktur Utama	 Erna Poerwati Direktur
---	--





KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTIAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Jl. Rungkut Asri VII RL 2C No. 20, Kel. Kalirungkut, Kec Rungkut - Surabaya, Jawa Timur 60293, Telp. 031 - 87884642

Email: kaps3r@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor : 00007/3.0417/AU.1/09/1584-2/1/I/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Jateng Ventura

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarana Jateng Ventura ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

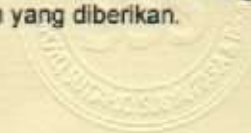
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan dibawah ini.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kami fokus pada cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan Perusahaan sebesar Rp 2.560.015.579 pada 31 Desember 2024. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan pada perhitungan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109") dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai menggunakan pendekatan KKE memerlukan suatu pertimbangan dari manajemen yang melibatkan penggunaan suatu estimasi yang subyektif dengan ketidakpastian yang relatif tinggi.

Perhitungan KKE dilakukan dengan menggunakan dua metode yakni secara kolektif dan secara individual. Perhitungan KKE secara kolektif diterapkan atas pinjaman yang diberikan dengan kategori lancar menggunakan suatu parameter utama yakni tingkat *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu dengan mempertimbangkan faktor masa depan dan data pendukung eksternal lainnya. Perhitungan KKE secara individual diterapkan atas pinjaman selain kategori lancar. Perusahaan menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan.



Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

PUSAT : Plaza Andhika Blok. C3-4 Jl. Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275. Telp. 031-5341286, 5473585, 5314505

Email : kap.sssr@gmail.com

Pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE antara lain:

- Mengembangkan metode penilaian secara kolektif yang tepat dalam menghitung KKE. Model yang digunakan relatif kompleks dan memerlukan pertimbangan manajemen dalam implementasinya.
- Melakukan proses identifikasi pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan perhitungan KKE antara lain proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, pertimbangan faktor makro masa depan, dan beberapa skenario lainnya yang dibuat dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi terkini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal audit utama termasuk:

- Melakukan pemahaman dan evaluasi atas pengendalian yang relevan atas proses identifikasi risiko kredit dari aset keuangan antara lain melalui pemeriksaan secara sampling atas dokumen pinjaman untuk menentukan bukti adanya peningkatan risiko kredit dan bukti yang obyektif terjadinya penurunan nilai.
- Setelah Perusahaan melakukan perhitungan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif yang diidentifikasi, kami melakukan *assessment* atas kecukupan nilai penyisihan penurunan nilai dengan melakukan pemeriksaan atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam rangka menentukan proyeksi arus kas masa depan, menguji metode dalam penentuan *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu yang diterapkan oleh Perusahaan.
- Kami melakukan penilaian atas dasar penentuan asumsi-asumsi prakiraan masa depan yang digunakan oleh Perusahaan dalam melakukan perhitungan KKE.
- Kami memeriksa tingkat akurasi data dan perhitungan dalam perhitungan KKE secara sampel.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

SUPOYO, SUTAJHO, SUBYANTARA & REKAN



M. Yoga Dharma Putra, S.E., Ak., M.A., CA., CPA., ACPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1584



Surabaya, 24 Januari 2025

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTAJHO, SUBYANTARA & Rekan

PT SARANA JATENG VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	Catatan	2024 Rp	2023 Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4	970.116.264	1.013.833.119
Piutang pendapatan pembiayaan produktif	5	316.626.249	222.034.583
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	6, 25	-	5.918.626
Pihak ketiga	6	389.788.147	30.875
Uang muka	7	25.274.827	44.689.827
Biaya dibayar dimuka	8	38.523.677	43.221.026
Pajak dibayar dimuka	24a	5.825.483	-
Jumlah aset lancar		1.746.154.647	1.329.728.056
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi jangka panjang - bersih	9	41.349.515.680	46.216.052.285
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.605.688.140 untuk tahun 2024, dan Rp 2.624.003.713 untuk tahun 2023	10	5.397.767.430	5.383.365.587
Agunan yang diambil alih	11	2.705.843.147	-
Aset pengampunan pajak	24e	32.000.000	32.000.000
Aset pajak tangguhan	24d	220.095.133	195.795.121
Jumlah aset tidak lancar		49.705.221.390	51.827.212.993
JUMLAH ASET		51.451.376.037	53.156.941.049

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA JATENG VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	12	-	7.347.401.672
Utang pajak	24b	13.671.166	85.644.726
Biaya yang masih harus dibayar	13	441.567.000	301.350.017
Utang lain-lain - pihak ketiga	14, 25	400.019.221	703.418.107
Pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pihak ketiga	15	-	444.444.432
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>855.257.387</u>	<u>8.882.258.954</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang lain-lain - pihak berelasi	14	6.000.000.000	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	631.507.000	551.419.000
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>6.631.507.000</u>	<u>551.419.000</u>
Jumlah liabilitas		<u>7.486.764.387</u>	<u>9.433.677.954</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar 70.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
34.772.699 lembar saham			
untuk tahun 2024 dan 2023	17	34.772.699.000	34.772.699.000
Tambahan modal disetor	18	32.000.000	32.000.000
Penghasilan komprehensif lain	19	42.726.840	26.299.260
Cadangan		6.812.480.154	6.812.480.154
Saldo laba		2.304.705.656	2.079.784.681
Jumlah ekuitas		<u>43.964.611.650</u>	<u>43.723.263.095</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>51.451.376.037</u>	<u>53.156.941.049</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA JATENG VENTURA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	Catatan	2024 Rp	2023 Rp
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan operasional	20	7.488.318.063	8.240.024.905
Pendapatan non operasional	21	203.749.312	386.233.933
Jumlah pendapatan		7.692.067.375	8.626.258.838
BEBAN USAHA			
Beban operasional	22	(6.369.522.933)	(6.489.113.660)
Beban non operasional	23	(4.820.094)	(5.228.459)
Jumlah beban usaha		(6.374.343.027)	(6.494.342.119)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.317.724.348	2.131.916.719
MANFAAT / (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	24c	(21.736.805)	(58.269.985)
Pajak tangguhan	24d	28.933.432	6.137.947
Jumlah beban pajak penghasilan		7.196.627	(52.132.038)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.324.920.975	2.079.784.681
PENGHASILAN / (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:	19		
Pengukuran kembali atas imbalan kerja (PSAK 219)		21.061.000	33.717.000
Pajak penghasilan terkait		(4.633.420)	(7.417.740)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.341.348.555	2.106.083.941

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA JATENG VENTURA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	Modal disetor Rp	Tambahan Modal Disetor Rp	Penghasilan komprehensif lain	Cadangan Rp	Saldo Laba Rp	Jumlah ekuitas Rp
Saldo per 31 Desember 2022	<u>34.772.699.000</u>	<u>32.000.000</u>	<u>-</u>	<u>5.149.492.935</u>	<u>1.862.987.219</u>	<u>41.817.179.154</u>
Jumlah laba bersih tahun berjalan	-	-	-	1.662.987.219	(1.662.987.219)	-
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 219	-	-	26.299.260	-	-	26.299.260
Dividen	-	-	-	-	(200.000.000)	(200.000.000)
Jumlah laba bersih tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.079.784.681</u>	<u>2.079.784.681</u>
Saldo per 31 Desember 2023	<u>34.772.699.000</u>	<u>32.000.000</u>	<u>26.299.260</u>	<u>6.812.480.154</u>	<u>2.079.784.681</u>	<u>43.723.263.095</u>
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 219	-	-	16.427.580	-	-	16.427.580
Dividen	-	-	-	-	(1.100.000.000)	(1.100.000.000)
Jumlah laba bersih tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.324.920.975</u>	<u>1.324.920.975</u>
Saldo per 31 Desember 2024	<u>34.772.699.000</u>	<u>32.000.000</u>	<u>42.726.840</u>	<u>6.812.480.154</u>	<u>2.304.705.656</u>	<u>43.964.611.650</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA JATENG VENTURA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

	2024 Rp	2023 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pendapatan bagi hasil - kontraktual	6.681.075.004	6.714.828.255
Pendapatan obligasi konversi	300.000.000	1.167.099.999
Pendapatan bagi hasil - provisi	150.231.399	96.357.370
Pendapatan operasional lainnya	132.500.000	2.500.000
Pendapatan administrasi dan denda	68.940.700	64.816.186
Penerimaan bunga tabungan dan jasa giro	18.506.310	3.575.826
Penerimaan bunga pinjaman karyawan	243.003	1.743.181
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	-	1.202.383
Pendapatan lain-lain	-	(4.466.700)
Uang muka	(541.670.154)	(141.394.220)
Pemberian pesangon	(18.469.500)	(182.254.762)
Pembayaran pajak - bersih	(329.436.049)	(230.287.110)
Pembayaran beban bunga pinjaman	(849.861.106)	(396.613.846)
Biaya dibayar dimuka	(399.816.607)	(404.128.885)
Beban operasional lain	(789.597.422)	(832.893.528)
Beban pegawai	(3.008.784.167)	(3.030.974.309)
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH UNTUK DARI AKTIVITAS OPERASI	1.413.861.411	2.829.109.840
KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Angsuran dari pasangan usaha	39.358.986.736	24.540.181.272
Laba penjualan aktiva tetap	185.000.000	345.976.831
Piutang lain-lain	(197.013.534)	85.444.297
Pembelian aset tetap	(359.223.900)	(705.286.500)
Pencairan ke perusahaan pasangan usaha	(37.292.996.792)	(24.268.560.069)
KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI / (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	1.694.752.510	(2.244.169)
KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :		
Penerimaan utang BRI	2.924.222.106	25.529.271.158
Penerimaan utang pemegang saham	22.000.000.000	7.000.000.000
Titipan PU dan utang lain-lain	(134.182.325)	61.626.536
Pembayaran utang LPDB	-	(90.945.000)
Pembayaran dividen	(1.100.000.000)	(200.000.000)
Pembayaran utang Perumnas	-	(555.555.544)
Pembayaran utang Pertamina	(444.444.420)	(1.166.666.676)
Pembayaran utang pemegang saham	(16.000.000.000)	(7.000.000.000)
Pembayaran utang BRI	(10.397.926.137)	(25.533.019.539)
KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(3.152.330.776)	(1.955.289.065)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(43.716.855)	871.576.606
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	1.013.833.119	142.256.513
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	970.116.264	1.013.833.119

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarana Jateng Ventura (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 18 tanggal 16 November 1994 oleh R.M. Soetomo Soeprapto, SH., notaris di Semarang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.17144.HT.01.01. TH.1994 tanggal 23 November 1994.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 21 tanggal 23 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Nurwulandari, S.H., di Semarang. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0447820 tanggal 14 September 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 570/KMK.017/1994 tanggal 25 November 1994 menyatakan bahwa PT Sarana Jateng Ventura telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh izin usaha dalam bidang kegiatan izin usaha modal ventura.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Taman Sompok No.18, Lamper Lor, Kota Semarang, Jawa Tengah dan mulai beroperasi secara komersial sejak Oktober 1995.

b. Susunan Direksi, Komisaris dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 26 Maret 2024 mengenai Perubahan Anggaran Dasar, dari Nurwulandari, S.H., Notaris di Semarang, maka susunan pengurus Perusahaan periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Tn. Chairael Jul Naro
Komisaris	: Tn. Mugijanto Sugijono
Komisaris	: Tn. Drs. Yakub Budi Santoso

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Tn. Farhan Abdi
Direktur	: Ny. Erna Poerwati

Jumlah karyawan tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 16 orang dan 17 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan bawah ini.

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, dan berdasarkan asumsi kelangsungan hidup usaha kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi Yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

Standar baru dan revisi berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun 2024, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK 107 (amendemen) Instrumen Keuangan : Pengungkapan, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- PSAK 116 (amendemen) Sewa, tentang sewa pada transaksi jual dan Sewa-balik
- PSAK 201 (amendemen) Penyajian laporan keuangan, tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 207 (amendemen) : Laporan Arus Kas, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2025

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2025:

- PSAK 117 Kontrak Asuransi
- PSAK 221 (amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, tentang Kekurangan Ketertukaran.

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

d. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Perusahaan dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam “beban lain-lain, bersih”. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam “beban lain-lain, bersih”.

iii. Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam “beban lain-lain, bersih” dalam periode kemunculannya.

b) Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)

iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan sebagai kriteria kas dan setara kas.

g. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari Investasi Penyertaan, dimana jenis investasi ini berbentuk penyertaan langsung pada Perusahaan Pasangan Usaha, dan Investasi bagi hasil dimana jenis investasi ini terlebih dahulu disepakati suatu prosentase tertentu dari keuntungan setiap bulan atau suatu periode yang telah ditetapkan yang akan diberikan oleh Perusahaan Pasangan Usaha kepada Perusahaan. Pada saat pengakuan awal investasi diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua investasi sesuai dengan persyaratan awal investasi. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa investasi telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika investasi usaha tidak dapat ditagih, investasi tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Piutang Pembiayaan Produktif

Merupakan pendapatan bagi hasil yang akan diterima atas investasi dengan kategori sehat yang mempunyai jangka waktu 1 bulan.

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap kecuali hak atas tanah sebesar harga perolehannya, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Semua aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaatnya.

Tarif penyusutan berdasarkan masa manfaatnya adalah sebagai berikut :

	Tarif	Masa Manfaat
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	20%	5 tahun
Inventaris	20%	5 tahun

Sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan biaya pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan Hak Atas Tanah - Bersih" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi biaya pelepasan. Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode yang bersangkutan.

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

I. Perpajakan

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang nomor 17 tahun 2000 pasal 4 ayat (3) huruf k, dan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 250/KMK.04/1995 jo. SE-33/PJ.4/1995 yang menyatakan bahwa, penghasilan yang diterima atau diperoleh Perusahaan Modal Ventura berupa bagian laba dari badan pasangan usaha yang didirikan dan menjalankan usaha atau kegiatan di Indonesia tidak termasuk sebagai obyek pajak, dengan syarat badan pasangan usaha tersebut :

- 1) Merupakan perusahaan kecil, menengah atau yang menjalankan kegiatan dalam sektor-sektor usaha yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan, dan
- 2) Sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek di Indonesia.

Yang dimaksud sebagai perusahaan kecil, dan menengah pasangan usaha Perusahaan Modal Ventura adalah perusahaan yang pendapatan bersihnya setahun tidak melebihi Rp 5.000.000.000 dan penyertaan pada setiap badan pasangan usaha dilakukan selama badan pasangan usaha belum menjual sahamnya di bursa efek dan untuk jangka waktu tidak melebihi 10 tahun.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

m. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah mencadangkan liabilitas pesangon, penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021. Liabilitas diakui jika pekerja telah memberikan jasanya maka berhak memperoleh imbalan kerja yang dibayarkan dimasa depan sedangkan beban diakui, jika Perusahaan menikmati manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*) sesuai dengan PSAK 109 dan PSAK 115. Pendapatan bagi hasil atas investasi yang digolongkan sebagai non performing (kurang sehat, sakit dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

o. Modal Awal dan Padanan

Sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan bahwa kredit yang didasarkan perjanjian penerusan kredit atau kredit kelolaan maka kredit tersebut tidak diakui sebagai kredit. Dengan mendasarkan ini, maka Perusahaan mencatat dan membukukan kredit secara terpisah.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut provisi dibatalkan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi :

a. Cadangan Kerugian Penilaian Nilai Aset Keuangan

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam estimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan.

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Menentukan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam catatan 2e untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan Pasca Kerja

Perhitungan imbalan kerja menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayarkan.

4. KAS DAN BANK

	2024	2023
	Rp	Rp
Kas	15.000.000	15.000.000
Bank :		
PT Bank Central Asia Tbk	619.648.959	11.488.619
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	275.489.356	919.928.519
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.025.193	49.089.442
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.720.615	12.332.982
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.232.141	5.993.557
Jumlah	970.116.264	1.013.833.119

5. PIUTANG PENDAPATAN PEMBIAYAAN PRODUKTIF

Akun ini merupakan piutang pendapatan pembiayaan produktif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 316.626.249 dan Rp 222.034.583.

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 25) :		
Karyawan	-	5.918.626
Pihak ketiga :		
Lain-lain	389.788.147	30.875
Jumlah	<u>389.788.147</u>	<u>5.949.501</u>

7. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka operasional pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar sebesar Rp 25.274.827 dan Rp 44.689.827.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan asuransi dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 38.523.677 dan Rp 43.221.026.

9. INVESTASI JANGKA PANJANG – BERSIH

Investasi jangka panjang terdiri dari:

	2024	2023
	Rp	Rp
Aset pembiayaan produktif :		
Aset pembiayaan produktif	43.909.531.259	44.627.937.864
Penyertaan saham dan obligasi :		
Penyertaan saham	-	6.059.200.000
Penyertaan obligasi konversi	-	4.000.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.560.015.579)	(8.471.085.579)
Jumlah	<u>41.349.515.680</u>	<u>46.216.052.285</u>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
Saldo awal	<u>8.471.085.579</u>	<u>8.980.042.252</u>
Saldo akhir	<u>2.560.015.579</u>	<u>8.471.085.579</u>

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

10. ASET TETAP

	Tahun 2024			
	1 Januari 2024	Mutasi		31 Desember 2024
	Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Rp
Harga perolehan :				
Tanah	3.587.399.363	-	-	3.587.399.363
Bangunan	2.365.646.953	-	-	2.365.646.953
Kendaraan	911.275.000	343.280.000	262.600.000	991.955.000
Inventaris	1.143.047.984	15.943.900	100.537.630	1.058.454.254
Jumlah	8.007.369.300	359.223.900	363.137.630	8.003.455.570
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	1.301.105.825	118.282.348	-	1.419.388.173
Kendaraan	327.763.350	178.092.000	262.600.000	243.255.350
Inventaris	995.134.538	48.273.165	100.363.086	943.044.617
Jumlah	2.624.003.713	344.647.513	362.963.086	2.605.688.140
Jumlah tercatat	5.383.365.587			5.397.767.430

	Tahun 2023			
	1 Januari 2023	Mutasi		31 Desember 2023
	Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Rp
Harga perolehan :				
Tanah	3.587.399.363	-	-	3.587.399.363
Bangunan	2.365.646.953	-	-	2.365.646.953
Kendaraan	731.275.000	633.000.000	453.000.000	911.275.000
Inventaris	1.086.237.534	104.974.500	48.164.050	1.143.047.984
Jumlah	7.770.558.850	737.974.500	501.164.050	8.007.369.300
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	1.182.823.479	118.282.348	-	1.301.105.825
Kendaraan	626.846.687	153.916.660	453.000.000	327.763.350
Inventaris	993.600.134	49.698.448	48.164.049	995.134.538
Jumlah	2.803.270.300	321.897.456	501.164.049	2.624.003.713
Jumlah tercatat	4.967.288.550			5.383.365.587

Beban penyusutan untuk 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 344.647.513 dan Rp 321.897.456 dibebankan pada beban operasional (Catatan 22).

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap telah di asuransikan dengan rincian masing-masing sebagai berikut :

Tahun 2024

No	Jenis	Nilai Pertanggungan	Perusahaan Asuransi
1	Bangunan dan Perlengkapan	Rp 2.465.104.436	PT Asuransi Tri Pakarta
2	Kendaraan	Rp 938.280.000	PT Asuransi Staco Mandiri

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Tahun 2023

No	Jenis	Nilai Pertanggungan	Perusahaan Asuransi
1	Bangunan dan Perlengkapan	Rp 2.500.000.000	PT Asuransi Tri Pakarta
2	Kendaraan	Rp 641.000.000	PT Asuransi Staco Mandiri

Rincian penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebagai berikut :

	2024	2023
	Rp	Rp
Harga jual	185.000.000	345.805.996
Nilai tercatat	1	-
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 21)	184.999.999	345.805.996

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat penghapusan aset tetap berupa inventaris sesuai dengan internal memo 02/GA-SJV/VII/2024, tanggal 11 Juli 2024 sebagai berikut:

	2024
	Rp
Harga perolehan	100.537.630
Akumulasi penyusutan	100.440.892
Keuntungan (Catatan 23)	96.738

Aset tetap berupa tanah dan bangunan diatas SHGB No.288 atas nama PT Sarana Jateng Ventura diikat HT I 2595/2012 telah dijaminkan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk sesuai dengan Perjanjian Restrukturisasi Kredit Nomor B. 1092/KC-RO-SMG/COP/07/2023 tanggal 12 Juli 2023 (Catatan 12).

11. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2024	2023
	Rp	Rp
PT Sifa Anugrah Sehati	2.705.843.147	-
CV Sekar Madu	-	-
Tulus Mukti Asih	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	2.705.843.147	-

Perusahaan melakukan pengambilalihan agunan atas piutang yang dikategorikan macet. Manajemen berpendapat bahwa nilai yang disajikan lebih kecil dari estimasi nilai jualnya sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan atas nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Pada tanggal 10 Juli 2023, telah dilakukan penghapusan (*write off*) atas aset agunan yang diambil alih milik CV Sekar Madu berupa barang furniture a.n Novy sebesar Rp 259.393.327.

Pada tanggal 10 Juli 2023, telah dilakukan penghapusan (*write off*) atas aset agunan yang diambil alih milik Tulus Mukti Asih berupa konveksi a.n Erfan Suryo sebesar Rp 38.000.000.

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan telah mengambil alih jaminan milik PT Sifa Anugrah Sejati berupa sertifikat tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 4799/Mekamurti di Kelurahan Mekamurti, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat sebesar Rp 2.217.446.705.

Pada tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan telah mengambil alih jaminan milik PT Sifa Anugrah Sejati berupa sertifikat bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1267/Bendan Ngisor di Jl. Stonen Timur VI Kav. 292, Kelurahan Bendan Ngisor, Kecamatan Gajah Mungkur, Semarang, Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp 488.396.442.

12. UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 7.347.401.672.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Fasilitas I	: Rp 6.500.000.000
Fasilitas II	: Rp 3.500.000.000
Jenis Pinjaman	: KMK Maks Co Tetap
Tujuan	: Menambah modal kerja Jasa Ventura
Jangka waktu	: Fasilitas I 17 Juli 2023 sampai dengan 17 Juli 2024 (12 bulan)
Suku bunga	: 8%
Agunan pokok	: Pengalihan hak atas piutang / tagihan dengan cessie dibawah tangan sebesar Rp 10.000.000.000
Agunan tambahan	: Tanah dan bangunan diatas SHGB No.288 an PT Sarana Jateng Ventura diikat HT I 2595/2012 sebesar Rp 4.500.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Fasilitas I	: Rp 6.500.000.000
Fasilitas II	: Rp 3.500.000.000
Jenis Pinjaman	: KMK Maks Co Tetap
Tujuan	: Menambah modal kerja Jasa Ventura
Jangka waktu	: Fasilitas I 20 Oktober 2022 sampai dengan 17 Juli 2023 (9 bulan) Fasilitas II 17 Juli 2022 sampai dengan 17 Juli 2023 (12 bulan)
Suku bunga	: 8%
Agunan pokok	: Pengalihan hak atas piutang / tagihan dengan cessie dibawah tangan sebesar Rp 10.000.000.000
Agunan tambahan	: Tanah dan bangunan diatas SHGB No.288 an PT Sarana Jateng Ventura diikat HT I 2595/2012 sebesar Rp 4.500.000.000.

Pinjaman diatas telah lunas pada bulan Juli 2024.

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan biaya asuransi jabatan pengurus yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 441.567.000 dan Rp 301.350.017.

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

14. UTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
Jangka panjang		
Pihak berelasi :		
Tn. Mugijanto	6.000.000.000	-
Sub jumlah	6.000.000.000	-
Jangka pendek		
Pihak ketiga :		
Utang insentif	217.570.000	547.840.005
Titipan PU	71.717.624	119.168.960
Titipan lainnya	110.731.597	36.409.142
Sub jumlah	400.019.221	703.418.107
Jumlah	6.400.019.221	703.418.107

15. PINJAMAN

	2024	2023
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Pertamina		444.444.432
Sub jumlah	-	444.444.432
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Pertamina		444.444.432
Sub jumlah	-	444.444.432
Jumlah pihak ketiga jangka panjang	-	-

Pinjaman Dana PT Pertamina (Persero)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor: 020/PERJ/BAV/IX/2020 dan 05/SJV-BAV/IX/2020 tanggal 25 September 2020 PT Pertamina (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan PT Sarana Jateng Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 2.000.000.000 kepada PT Sarana Jateng Ventura secara bertahap selama 40 bulan sejak perjanjian ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Pertamina (Persero) dan 95% untuk Perusahaan. Jasa administrasi sebesar 3% dari saldo pinjaman awal tahun pokok pinjaman. Pinjaman telah dilunasi pada bulan januari 2024

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penyaluran Dana Program Kemitraan nomor: 034/ADD/BAV/V/2021 dan 33/SJV/BAV/V/2021 tanggal 27 Mei 2021 PT Pertamina (Persero) dengan PT Bahana Artha Ventura dengan PT Sarana Jateng Ventura sebagai penyalur yang akan disediakan dana sebesar Rp 3.500.000.000 kepada PT Sarana Jateng Ventura secara bertahap selama 36 bulan sejak perjanjian

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

ditandatangani oleh para pihak dengan sistem *executing fee* sebesar 5% untuk PT Pertamina (Persero) dan 95% untuk Perusahaan. Jasa administrasi sebesar 3% dari saldo pinjaman awal tahun pokok pinjaman. Pinjaman telah dilunasi pada bulan maret 2024.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021 menggunakan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Aktuaris menggunakan metode Projected Unit Credit. Jumlah beban pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 101.149.000 dan Rp 107.808.000.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut :

	2024	2023
	Rp	Rp
Jumlah karyawan	16 Orang	17 Orang
Tingkat bunga diskonto	7,10%	7,30%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat kecacatan	5,00%	5,00%

Sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021 berdasarkan masa kerja masing-masing karyawan beban imbalan pasca kerja sebagai berikut :

	2024	2023
	Rp	Rp
Beban jasa kini	64.209.000	64.198.000
Beban bunga	36.940.000	43.610.000
Jumlah beban	101.149.000	107.808.000

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja sebagai berikut :

	2024	2023
	Rp	Rp
Liabilitas pada awal tahun	551.419.000	653.158.000
Beban tahun berjalan (Catatan 22)	101.149.000	107.808.000
Penghasilan komprehensif lain	(21.061.000)	(33.717.000)
Pembayaran manfaat	-	(175.830.000)
Liabilitas pada akhir tahun	631.507.000	551.419.000

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024 dan 2023		
	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
Tn Mugijanto	10.207.097	29,35%	10.207.097.000
PT Bahana Artha Ventura	9.633.088	27,70%	9.633.088.000
PT Muria Solusi Teknologi	3.731.963	10,73%	3.731.963.000
PT Barito Pacific Timber, Tbk	1.823.687	5,24%	1.823.687.000
Tn Henry Pribadi	1.739.105	5,00%	1.739.105.000
PT BPD Jateng	1.458.949	4,20%	1.458.949.000
Tn Drs. Yakub Budi Santoso	1.373.482	3,95%	1.373.482.000
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	910.565	2,62%	910.565.000
Tn Wisnu Suhardono	519.933	1,50%	519.933.000
PT Abadi Guna Papan	364.733	1,05%	364.733.000
PT Siliwangi Bangkit	364.733	1,05%	364.733.000
PT Tanah Mas Panggung	364.733	1,05%	364.733.000
Tn Agus Sutanto	345.768	0,99%	345.768.000
Tn Arief Prawiro	345.768	0,99%	345.768.000
Tn Ir. Budi Santoso	345.768	0,99%	345.768.000
Tn Johannes B Kotjo	345.768	0,99%	345.768.000
Tn Sutrisno Bachir	345.768	0,99%	345.768.000
Tn Tjahja Kailani	345.768	0,99%	345.768.000
Tn Chairael Jul Naro	206.023	0,59%	206.023.000
Jumlah modal disetor	34.772.699	100%	34.772.699.000

Dividen dan cadangan

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 01 tanggal 04 Maret 2024 oleh Nurwulandari, S.H., notaris di Semarang, pemegang saham menyetujui usulan pembagian laba bersih tahun 2023 sebagai cash dividen sebesar Rp 1.100.000.000. Jumlah dividen tersebut telah dibayarkan pada tahun 2024.

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 65 tanggal 15 Maret 2023 oleh Nurwulandari, S.H., notaris di Semarang, pemegang saham menyetujui usulan pembagian laba bersih tahun 2022 sebagai cash dividen sebesar Rp 200.000.000 dan cadangan umum sebesar Rp 1.662.987.219. Jumlah dividen tersebut telah dibayarkan pada tahun 2023 dan tersisa dividen yang belum dibayarkan sebesar Rp 1.988.733.

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 17 tanggal 18 Mei 2022 oleh Nurwulandari, S.H., notaris di Semarang, pemegang saham menyetujui usulan pembagian laba bersih tahun 2021 sebagai cash dividen sebesar Rp 100.000.000.

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan sejumlah Rp 6.182.480.154 sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan tersebut.

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-21710/PP/WPJ.10/2016 Tanggal 14 Desember 2016. Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak sebesar Rp 32.000.000.

19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
Pengukuran kembali program imbalan paska kerja penerapan PSAK 219	26.299.260	-
Tahun berjalan	21.061.000	33.717.000
Pajak yang terkait	(4.633.420)	(7.417.740)
Saldo akhir	42.726.840	26.299.260

20. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Pendapatan bagi hasil - kontraktual	6.839.954.758	7.530.377.471
Pendapatan obligasi konversi	294.803.268	182.296.731
Pendapatan bagi hasil - provisi	151.490.024	96.357.370
Pendapatan administrasi dan denda	69.570.013	65.166.186
Pendapatan lain-lain	132.500.000	365.827.147
Jumlah	7.488.318.063	8.240.024.905

21. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Pendapatan penjualan aset tetap (Catatan 10)	184.999.999	345.805.996
Pendapatan jasa giro dan bunga tabungan	18.506.310	3.575.826
Pendapatan bunga karyawan	243.003	1.743.181
Pendapatan lain-lain	-	35.108.930
Jumlah	203.749.312	386.233.933

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

22. BEBAN OPERASIONAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Beban pegawai	3.676.921.672	3.815.598.538
Beban bunga pinjaman	976.138.469	910.134.602
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 10)	344.647.513	321.897.456
Beban perjamuan	270.113.967	234.481.515
Beban pengembangan sumber daya manusia	163.726.784	270.966.835
Beban profesional	151.692.019	134.273.181
Beban sewa kendaraan	144.000.000	132.216.667
Beban pemeliharaan aset tetap	142.359.056	197.464.701
Beban perjalanan dinas	139.507.283	102.443.148
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 16)	101.149.000	107.808.000
Beban administrasi kantor	112.206.638	107.765.092
Beban transportasi	73.607.980	80.218.000
Beban komunikasi	34.380.522	42.101.790
Beban pajak	18.037.196	15.343.111
Beban lain-lain	21.034.834	16.401.024
Jumlah	6.369.522.933	6.489.113.660

23. BEBAN NON OPERASIONAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Beban administrasi bank	2.339.250	2.605.000
Beban penghapusan aset tetap (Catatan 10)	96.738	-
Beban lain-lain	2.384.106	2.623.459
Jumlah	4.820.094	5.228.459

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

24. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas pajak penghasilan pasal 21 pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 5.825.483.

b. Utang Pajak

	2024	2023
	Rp	Rp
Pajak penghasilan pasal 23	9.192.033	4.789.496
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 24c)	3.103.135	49.372.183
Pajak penghasilan pasal 25	1.375.998	3.556.210
Pajak penghasilan pasal 21	-	27.926.837
Jumlah	13.671.166	85.644.726

c. Beban Pajak Penghasilan

	2024	2023
	Rp	Rp
Pajak kini	21.736.805	58.269.985
Pajak tangguhan	(28.933.432)	(6.137.947)
Jumlah	(7.196.627)	52.132.038

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak dengan taksiran laba fiskal untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak penghasilan	1.317.724.348	2.131.916.719
Perbedaan temporer :		
Beban imbalan kerja - pegawai tetap	101.149.000	107.808.000
Beban penyusutan aset tetap	16.216.098	34.973.742
Beban cadangan bonus	14.150.502	60.948.018
Pembayaran pesangon	-	(175.830.000)
Perbedaan tetap:		
Beban usaha - proporsional dengan pendapatan yang bukan obyek pajak	4.638.467.848	4.598.798.863
Beban administrasi umum - proporsional dengan pendapatan yang bukan obyek pajak	1.020.732.996	959.371.241
Beban pegawai	17.175.000	15.900.000

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

				2024 Rp	2023 Rp
Beban kegiatan karyawan				91.480.397	192.164.331
Sebagian beban perjamuan dan representasi				55.790.033	56.862.050
Sebagian beban tunjangan komunikasi				13.838.522	8.476.388
Beban non - operasional - proporsional					
dengan pendapatan yang bukan obyek pajak				4.479.059	4.039.297
Jasa giro, bunga deposito dan bunga tabungan				(18.506.310)	(3.575.826)
Pendapatan bagi hasil - kontraktual				(7.129.085.005)	(7.624.892.961)
Penghasilan kena pajak bersih				143.612.488	366.959.861
Beban pajak kini (tarif maksimum yang berlaku)					
Tahun 2024					
11% X	Rp	89.616.688		9.857.836	-
22% X	Rp	53.995.312		11.878.969	-
Tahun 2023					
11% X	Rp	204.190.859		-	22.460.994
22% X	Rp	162.768.141		-	35.808.991
Jumlah beban pajak kini				21.736.805	58.269.985
Dikurangi pembayaran dimuka :					
Pajak penghasilan pasal 25				(18.633.670)	(8.897.802)
Utang pajak penghasilan badan				3.103.135	49.372.183

d. Aset Pajak Tangguhan

	1 Januari 2024 Rp	Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi Rp	Dibebankan (dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya Rp	31 Desember 2024 Rp
Aset pajak tangguhan				
Imbalan pasca kerja	193.522.997	22.252.780	-	215.775.777
Cadangan bonus	13.408.564	3.113.110	-	16.521.674
Penyusutan aset tetap	62.397.900	3.567.542	-	65.965.442
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(73.534.340)	-	(4.633.420)	(78.167.760)
Jumlah	195.795.121	28.933.432	(4.633.420)	220.095.133

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	1 Januari 2023 Rp	Dibebankan (dikreditkan) pada laporan laba rugi Rp	Dibebankan (dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya Rp	31 Desember 2023 Rp
Aset pajak tangguhan				
Imbalan pasca kerja	208.487.837	(14.964.840)	-	193.522.997
Cadangan bonus	-	13.408.564	-	13.408.564
Penyusutan aset tetap	54.703.677	7.694.223	-	62.397.900
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(66.116.600)	-	(7.417.740)	(73.534.340)
Jumlah	<u>197.074.914</u>	<u>6.137.947</u>	<u>(7.417.740)</u>	<u>195.795.121</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Laba sebelum pajak penghasilan komprehensif lain	1.317.724.348	2.131.916.719
Tarif yang berlaku	<u>22%</u>	<u>22%</u>
Jumlah laba setelah pajak	289.899.357	469.021.678
Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Beban usaha - proporsional dengan pendapatan yang bukan obyek pajak	1.020.462.927	1.011.735.750
Beban administrasi umum - proporsional dengan pendapatan yang bukan obyek pajak	224.561.259	211.061.673
Beban kegiatan karyawan	20.125.687	42.276.153
Sebagian beban perjamuan dan representasi	12.273.807	12.509.651
Beban pegawai	3.778.500	3.498.000
Sebagian beban tunjangan komunikasi	3.044.475	1.864.805
Beban non - operasional - proporsional dengan pendapatan yang bukan obyek pajak	985.393	888.668
Jasa giro, bunga deposito dan bunga tabungan	(4.071.388)	(786.682)
Pendapatan bagi hasil - kontraktual	(1.568.398.701)	(1.677.476.451)
Penyesuaian tarif	<u>(9.857.942)</u>	<u>(22.461.207)</u>
Jumlah	<u>(7.196.627)</u>	<u>52.132.038</u>

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

e. Pengampunan Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-21710/PP/WPJ.10/2016 Tanggal 08 Desember 2016. Perusahaan telah mengikuti program pengampunan pajak. Berdasarkan surat keterangan pengampunan pajak tersebut, aset dan liabilitas yang menjadi objek Pengampunan pajak adalah sebagai berikut :

Aset	Nominal
Patung	32.000.000

Atas pencatatan akuntansi aset dan liabilitas tersebut Perusahaan menerapkan PSAK 370 paragraf 7, dimana mengisyaratkan aset dan liabilitas dalam program Pengampunan Pajak tersebut dicatat sebagai aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak.

Tambahan Modal Disetor Perusahaan atas selisih pengampunan pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 32.000.000.

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- 1) Direksi dan Komisaris merupakan karyawan kunci Perusahaan
- 2) Karyawan
- 3) Mugijanto merupakan pemegang saham perusahaan

Transaksi hubungan berelasi :

- a. Perusahaan memberikan fasilitas kredit kepada karyawan, saldo pada 31 Desember 2023 sebesar Rp 5.918.626 dalam neraca disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain". (Catatan 6).
- b. Selama periode 31 Desember 2024, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari pemegang saham sebesar Rp 6.000.000.000 dalam neraca disajikan sebagai bagian dari akun "utang lain-lain". (Catatan 14).

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan yaitu: Risiko Pasar, Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional.

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan modal ventura, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perusahaan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang modal ventura, Manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko pembiayaan Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga pembiayaan terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Untuk sumber pendanaan, yang terbesar berasal dari pembiayaan kepada pihak berelasi yaitu Tn. Mugijanto dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang relatif panjang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha penyaluran pembiayaan dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing.

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang modal ventura, dimana Perusahaan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang memiliki usaha. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi liabilitasnya dalam melunasi pembiayaan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui oleh Pimpinan Perusahaan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan dan analisa konsentrasi risiko pembiayaan.

I. Eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan

Eksposur Perusahaan terhadap risiko pembiayaan hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan sama dengan nilai tercatat.

II. Analisis konsentrasi risiko pembiayaan

Konsentrasi risiko pembiayaan timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha modal ventura yang pelanggannya kebanyakan adalah para usahawan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis ataupun sektor ekonomi tertentu.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan dari Perusahaan Induk melalui skema pembiayaan, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Selama ini, Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 0,17 dan 31 Desember 2023 sebesar 0,22 Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 0,15 dan 31 Desember 2023 sebesar 0,18.

Risiko Operasional

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

1. Pengidentifikasi risiko
2. Pengukuran risiko
3. Manajemen, pengawasan, dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional secara konsisten.

PT SARANA JATENG VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

27. KINERJA KEUANGAN

	2024	2023
<i>Financing to Assets Ratio</i>	85,34%	95,35%
<i>Return On Assets</i>	2,41%	3,79%
<i>Return On Equity</i>	3,04%	4,88%
<i>Non Performing Financing</i>	4,49%	9,87%
<i>Current Ratio</i>	204,17%	14,97%
<i>Gearing Ratio</i>	0,14	0,01
<i>Equity to Capital Stock</i>	126,46%	125,74%
<i>BOPO</i>	72,02%	67,71%
Rasio penyertaan saham dan/atau penyertaan pembelian melalui obligasi	0,00%	21,77%
Rasio kegiatan usaha mikro kecil, menengah, dan koperasi terhadap total kegiatan usaha	89,90%	88,94%

28. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 32 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Januari 2025.

